

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS DI SMPN 1 LENEK



JUPENDA LESTARI
NIM:113321024

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Jupenda Lestari NIM:113321024 dengan Judul
”Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Terhadap
Perubahan Fisik Masa Pubertas Di Smpn 1 Lenek”

Telah memenuhi syarat dan distujui

Pembimbing I

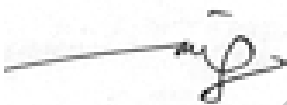


Suhaemi, M.Pd
NIDN. 0821018801

Tanggal

03/12/2024

Pembimbing II

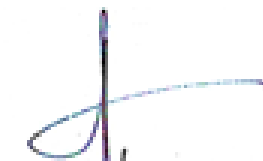


Drs. H. Muh Nagib, M.Kes
NUP. 9908002131

Tanggal

03/12/2024

Mengetahui
Program Studi DIII Kebidanan
Ketua



Fibrianti SST, M. Kes
NIDN. 0831128097

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS DI SMPN 1 LENEK

Jupenda Lestari¹, Suhaemi², Drs. H. Muh. Nagib³

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa terjadinya perubahan-perubahan seperti perubahan fisik maupun psikologis. Pengetahuan tentang perubahan fisik sangat penting diketahui remaja karena merupakan tahap yang sangat sensitif, akibat dari masa anak ke masa remaja. Apabila remaja kurang dibekali pengetahuan kesehatan reproduksi maka akan menutup kemungkinan terjadinya sikap remaja seperti rasa bingung, cemas, kurang percaya diri dan menarik diri dari teman sebayanya.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas di SMPN 1 Lenek.

Jenis dan Metode: Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 44 remaja dari kelas VIII di SMPN 1 Lenek dengan menggunakan *cluster random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa pengetahuan remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sikap remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas. Instrumen menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan *rank-spearman*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas di SMPN 1 Lenek. Pada penelitian ini nilai signifikan yang didapatkan sebesar $0,02 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, perubahan fisik remaja
Pustaka : 10 Buku, 15 Jurnal
Halaman : 49 Halaman

¹ Mahasiswi, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

² Dosen, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

³ Dosen, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND THE ATTITUDES OF ADOLESCENT GIRLS TOWARDS PHYSICAL CHANGE DURING PUBERTY AT SMPN 1 LENEK

Jupenda Lestari¹, Suhaemi², Drs. H. Muh. Nagib³

ABSTRACT

Background: Adolescence is a time of changes such as physical and psychological changes. Knowledge about physical changes is very important for teenagers to know because it is a very sensitive stage, resulting from childhood to adolescence. If teenagers are not equipped with reproductive health knowledge, this will prevent the occurrence of teenage attitudes such as feeling confused, anxious, lacking self-confidence and withdrawing from their peers.

Purpose: The purpose of this research is to determine the relationship between the level of knowledge and the attitude of young women towards physical changes during puberty at SMPN 1 Lenek.

Type and Method: This type of research uses a quantitative type with a cross-sectional method. The sample in this study was 44 teenagers from class VIII at SMPN 1 Lenek using cluster random sampling. The independent variable in this research is adolescent girls' knowledge of the physical changes during puberty, while the dependent variable in this research is the attitude of adolescent girls towards the physical changes during puberty. The instrument uses a questionnaire and the data is analysed using rank-sperman.

Results: The results of this study show that there is a relationship between the level of knowledge and the attitude of young women towards the physical changes during puberty at SMPN 1 Lenek. In this study the significant value obtained was $0,02 < 0,05$, which means H_a was accepted and H_o was rejected.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and the attitude of young women towards the physical changes during puberty.

Keywords: Knowledge, attitudes, physical changes in adolescents

Library : 10 books, 15 Journals

Page : 49 Pages

¹ Student, DIII Midwifery STIKes Hamzar East Lombok Study Program

² Lecture, DIII Midwifery STIKes Hamzar East Lombok Study Program

³ Lecture, DIII Midwifery STIKes Hamzar East Lombok Study Program

PENDAHULUAN

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO), remaja (*adolescence*) adalah mereka yang berusia 10-19 tahun. Sementara PBB menyebut anak muda (*youth*) untuk usia 15-24 tahun. Ini kemudian disatukan dalam terminologi kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10-24 tahun. Masa-masa remaja sering berhubungan dengan pertumbuhan, perubahan, dan kesehatan munculnya berbagai kesempatan terhadap risiko kesehatan reproduksi (Prihartini dan Rosidah, 2019).

Data statistik penduduk di Indonesia tahun 2022, menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 10-14 tahun di Indonesia adalah mencapai 24.13 juta jiwa dari total jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan yang mencapai 273.88 juta jiwa per desember 2022. (Data Indonesia.id, 2022).

Sedangkan data usia remaja usian 10-14 tahun di Nusa Tenggara Barat sebanyak 449.500 jiwa data pusta badan statistik Nusa Tenggara Barat. Data Usia 10- 14 tahun di Lombok Timur sebanyak 43.000 dan data usia 10-14 di Lenek sebanyak 12.133 jiwa (Badan Statistik Nusa Tenggara Barat. 2022).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), proporsi wanita dan pria belum kawin yang mengetahui bahwa pertumbuhan buah dada merupakan salah satu tanda perubahan fisik wanita pada masa pubertas meningkat dari 72% pada SDKI 2020 menjadi 78% pada SDKI 2020 untuk wanita dan pada SDKI 2020 menjadi 60% pada SDKI 2020 untuk pria. Hal ini seiring dengan turunnya presentase wanita dari 5% pada SDKI 2020 menjadi 2% pada SDKI 2020, untuk pria dari 20% pada

SDKI 2020 menjadi 17% pada SDKI 2020, 28% wanita mendapat haid pertama pada umur 13 tahun dan 27% pria mengalami mimpi basah untuk pertama kalinya pada umur 14 tahun (BKKBN, 2020).

Dalam laporan SDKI BKKBN tahun 2020 persentase remaja yang mengetahui mimpi basah sebagai ciri-ciri akil baligh rendah, yaitu untuk remaja perempuan sebesar 13,8 % dan 26,8 % untuk laki-laki. Ciri akil baligh pada perempuan yang menonjol adalah menstruasi (Aini, 2020).

Pengetahuan tentang perubahan fisik sangat penting diketahui remaja karena remaja awal merupakan tahap yang sangat sensitif, akibat perubahan dari masa anak ke masa remaja yang merupakan masa terjadinya perubahan-perubahan seperti perubahan fisik maupun psikologis. Oleh karena itu keluarga khususnya dan umumnya di sekitar tempat tinggal, lingkungan sekolah, termasuk petugas kesehatan sangat penting memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja terutama pada perubahan fisiologis masa pubertas.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Lenek pada hari Sabtu, 16 September 2023 melalui kuesioner yang dibagikan tentang perubahan fisik masa pubertas remaja terhadap 10 siswa pada kelas 8. Dengan pertanyaan terkait pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas yaitu apakah mereka tahu apa itu pubertas, ciri-ciri pubertas dan tanda-tanda perubahan fisik perempuan pada masa pubertas. Berdasarkan hasil kuesioner yang dijawab 6 siswa tidak tahu tentang perubahan fisik masa pubertas dan merasa aneh terhadap perubahan fisik pada dirinya dan 4 siswa mengatakan sudah pernah mendapatkan informasi terhadap perubahan fisik masa

pubertas remaja dari orang terdekatnya seperti orang tua maupun guru di sekolah dan menganggap perubahan fisik yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Awal Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan April 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling* dan dengan jumlah 80 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kategori tingkat pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Siswi SMPN 1 Lenek.

Pengetahuan	n	%
Baik	20	45%
Cukup	17	39%
Kurang	7	16%
Total	44	100%

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas pada siswi SMPN 1 Lenek berda pada kategori baik yaitu sebanyak 20 orang (45%), sedangkan tingkat pengetahuan kategori yang cukup sebanyak 17 orang (49%) dan kategori yang kurang yaitu sebanyak 7 orang (16%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Siswi SMPN 1 Lenek

Sikap	n	%
Positif	40	91%
Negatif	4	9%
Total	44	100%

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di SMPN 1 Lenek memiliki sikap dengan kategori positif tentang Perubahan Fisik sebanyak 40 orang (91%), sedangkan yang memiliki sikap dengan kategori negatif sebanyak 4 orang (9%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.3 Uji Normalitas Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Siswi SMPN 1 Lenek

Hubungan	Shapiro-Wilk	
	n	Sig.
Pengetahuan	44	0,011
Sikap	44	0,006

Sumber: Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas data menggunakan uji *Shapira-Wilk* didapatkan hasil Sig. <0,05 dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.4 Uji Statistik Spearman Rank Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Siswi SMPN 1 Lenek

Hubungan	Spearman's	
	n	p-value
Pengetahuan	44	0,021
Sikap	44	0,021

Sumber: Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis *Sperman Rank* yang telah dilakukan didapatkan *p-value* tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebesar $0,02 < 0,05$ yaitu H_a diterima dan H_o

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas di SMPN 1 Lenek.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 44 remaja sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 orang (45%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas secara umum. Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Sperman Rank*, didapatkan hasil *p-value* $0,02 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas di SMPN 1 Lenek.

Menurut teori Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu atau penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, pengalaman diri sendiri atau pengalaman orang lain. Pengetahuan yang baik dan luas akan mendorong seseorang bertindak, bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurmawati & Kurniawati, (2021) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan tentang pubertas dengan sikap menghadapi perubahan fisik pada remaja awal. Hasil analisa data uji uji *Chi-Square* yaitu 0,000 yang artinya nilai tersebut menunjukkan

ditolak artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap perubahan fisik masa pubertas di SMPN 1 Lenek.

bahwa terdapat kolerasi karena nilai *approx. sig* $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pubertas dengan sikap menghadapi perubahan fisik pada remaja awal.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang perubahan fisik dapat mempengaruhi sikap, perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat. Oleh karena itu remaja akan mengetahui bahwa dalam lingkup kehidupan remaja akan terjadi perubahan-perubahan dalam dirinya sesuai dengan daur kehidupannya.

2. Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas di SMPN 1 Lenek.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di SMPN 1 Lenek memiliki sikap kategori positif tentang Perubahan Fisik sebanyak 40 orang (91%), sedangkan yang memiliki sikap dengan kategori negatif sebanyak 4 orang (9%).

Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relative stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negative) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya, sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang diinternalisasikan ke dalam dirinya. (Wawan & Dewi, 2021). Sikap sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan (Walgito, 2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmayanti & Kurniawati (2021). Responden yang memiliki sikap positif sebanyak 26 orang (60,5%), sedangkan sikap negatif sebanyak 17 orang (39,5). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap remaja dalam menghadapi perubahan fisik pada remaja awal sudah didominasi dengan sikap positif yang artinya mereka dapat menyikapi dengan baik pubertas yang sedang dilaluinya.

Peneliti menyimpulkan bahwa sikap seseorang terbentuk di dalam tubuh dan dikendalikan oleh pikiran. Pengetahuan yang tepat yang sudah tersimpan sebagai memori dalam otak memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap seseorang dalam mengambil suatu tindakan sikap. Pengetahuan yang tepat sangat berkontribusi dalam pembentukan sikap yang tepat dan memberikan ruang untuk adanya pemikiran lebih dalam terhadap keputusan yang akan dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian terhadap 80 responden mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Di Smpn 1 Lenek maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sebagian besar remaja di SMPN 1 Lenek memiliki pengetahuan yang baik tentang perubahan fisik pada masa pubertas sebanyak 20 orang (45%).
2. Sebagian besar remaja di SMPN 1 Lenek memiliki sikap yang positif tentang perubahan fisik masa pubertas sebanyak 40 orang (91%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap perubahan fisik

masa pubertas di SMPN 1 Lenek dengan p-value 0,02.

SARAN

1. Bagi remaja
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi kepada remaja mengenai sikap menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas.
2. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi sekolah terkait pengetahuan dan sikap siswi terhadap perubahan fisik masa pubertas yang dialami.
3. Bagi institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mahasiswa STIKes Hamzar tentang perubahan fisik masa pubertas dengan menyimpan KTI ini di perpustakaan agar bisa di baca oleh mahasiswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi terbaru bagi peneliti selanjutnya tentang pengetahuan perubahan fisik pada remaja dan diharapkan penelitian selanjutnya tentang perubahan fisik masa pubertas pada remaja menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Barat. (2022). *Jumlah Penduduk Nusa Tenggara Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. NTB: Badan Pusat Statistik.
- BKKBN & Kemenkes RI. (2022). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia In BKKBN*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nindya Kurniawati & Mega Wahyu Nurmawati. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik Pada Remaja Awal*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, XII (1).
- Prihartini, A. R., & Maesaroh, M. (2019). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja awal terhadap perubahan fisik masa pubertas pada murid kelas VIII di SMPN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon*. *Menara Medika*, 2(1).
- World Health Organization. (2023). *Situasi Kesehatan Remaja*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR